

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Reksa Dana

Reksa dana yang pertama kali muncul adalah *Societe General de Belgique* yang dibentuk oleh Raja William I di Belgia. Seiring dengan perkembangannya reksa dana dijadikan sebagai wahana investasi bagi kalangan keluarga kerajaan di Inggris dan Skotlandia pada pertengahan tahun 1800-an.

Reksa dana Amerika yang pertama kali dibentuk adalah *Massachusetts Hospital Life Insurance Company* pada tahun 1823. Sementara di Indonesia reksa dana pertama kali muncul sekitar tahun 1995 yang diawali dengan peluncuran reksa dana tertutup yang dikelola oleh PT BDNI Reksa Dana yang diikuti oleh manajer investasi lain pada tahun 1996.¹ Seiring dengan berjalannya waktu reksa dana di Indonesia

¹ Nofie Iman, *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), h.29

terasa lambat karena kurang diperhatikan oleh investor dan secara kebetulan pada tahun 1998-1999 Indonesia sedang mengalami krisis moneter akibatnya rata-rata *return* reksa dana yang berdiri pada tahun-tahun tersebut mengalami penurunan secara drastis sehingga minat investor terhadap jenis investasipun menjadi merosot. Reksa dana di Indonesia mulai tumbuh sejak tahun 2000 dan berkembang pesat hingga saat ini dengan adanya bukti yang ditunjukkan oleh hasil-hasil yang positif. Akan tetapi seiring dengan pertumbuhannya ekonomi di Indonesia, reksa dana dijadikan sebagai wahana investasi yang jauh lebih menarik dari instrumen konvensional perbankan yang terjadi di negara-negara lain.²

2. Reksa Dana dalam Perspektif Syariah

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No.20/DSN-MUI/IV/2001, Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik antar akad pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi maupun antara manajer investasi dengan

² Nofie Iman, *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), h.30

pengguna investasi, sehingga dana investor yang terkumpul dalam reksa dana syariah dikelola oleh manajer investasi untuk diinvestasikan kembali yang sesuai dengan prinsip syariah.

Eksistensi reksa dana syariah sebagai suatu bentuk lembaga investasi inovatif yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan reksa dana konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada kebijakan investasi yang dirumuskannya. Dalam perspektif hukum ekonomi Islam maka eksistensi reksa dana syariah dalam kapasitasnya sebagai lembaga maka dipersamakan dengan prinsip *Mudharabah* dan dalam operasionalisasinya reksa dana juga membutuhkan suatu lembaga pengawas khusus selain Bapepam yaitu Dewan Syariah Nasional.³

Reksa dana syariah merupakan penyesuaian dari reksa dana konvensional. Reksa dana syariah merupakan suatu kegiatan muamalat yang memiliki landasan hukum

³ Setiyono, "Eksistensi Reksa Dana Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam", dalam Jurnal: Lex Journalica Vol.3, No. 1 Desember 2005).

yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang harus dilaksanakan dalam setiap kegiatan investasi.

Pada dasarnya, reksa dana syariah sama dengan reksa dana konvensional yang bertujuan mengumpulkan dana dari masyarakat yang selanjutnya dikelola oleh manajer investasi untuk diinvestasikan kembali pada instrument pasar modal dan pasar uang. Reksa dana syariah memiliki kebijakan investasi dalam portofolionya yaitu instrumennya harus bersifat halal. Instrument yang bersifat halal seperti tidak melakukan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah dan tidak melakukan riba serta tidak membungakan uang.⁴

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara pihak lain. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional dalam jangka waktu 4

⁴ Wiwik Hasbiyah AN, "Reksa Dana Dalam Perspektif Ekonomi Syariah", dalam Jurnal Al-Hikmah Vol.8 Oktober 2020.

tahun yang berupa data tahunan dari tahun 2017-2020. Adapun data tersebut diperoleh dari OJK melalui website www.ojk.co.id sebagai berikut:

TABEL 4.1
Data Reksa Dana Syariah periode 2017-2020

Tahun	Kuartal	Jumlah RDS (Milyaran)	NAB RDS (Milyaran)	Return (%)	Risiko (%)
2017	I	139	16.091,00	0,03	0,06
	II	150	18.407,01	0,06	0,05
	III	160	20.246,62	0,04	0,06
	IV	177	24.935,36	0,10	0,06
2018	I	186	29.756,36	0,03	0,04
	II	196	32.620,30	0,01	0,04
	III	208	31.863,92	0,00	0,10
	IV	220	11.497,06	0,03	0,13
2019	I	233	37.058,88	0,03	0,14
	II	250	33.628,08	-0,04	0,16
	III	264	51.435,24	0,20	0,09
	IV	264	17.911,86	-0,01	0,01

2020	I	267	57.067,42	0,02	0,03
	II	278	58.447,79	0,00	0,03
	III	283	68.292,23	0,04	0,02
	IV	287	72.605,72	0,01	0,01

TABEL 4.2

Data Reksa Dana Konvensional periode 2017-2020

Tahun	Kuartal	Jumlah RDK (Milyaran)	NAB RDK (Milyaran)	Return (%)	Risiko (%)
2017	I	1323	341.927,98	0,02	0,01
	II	1361	356.854,84	0,01	0,01
	III	1471	383.458,34	0,03	0,02
	IV	1564	416.792,76	0,03	0,02
2018	I	1860	481.754,97	0,03	0,02
	II	1838	476.462,61	-0,01	0,02
	III	1909	487.184,64	0,01	0,01
	IV	1912	491.148,80	0,01	0,01
	I	1860	481.754,97	0,01	0,01
	II	1838	476.462,61	0,00	0,01

2019	III	1909	487.184,64	0,00	0,01
	IV	1912	491.148,80	0,00	0,01
2020	I	1.927	454.709,03	-0,05	0,04
	II	1.935	420.388,27	0,01	0,02
	III	1.929	443.122,05	0,01	0,03
	IV	1.928	477.811,44	0,04	0,00

C. Hasil Penelitian

1. Tingkat Efisiensi Reksa Dana Syariah periode tahun 2017-2019

Dalam menganalisis reksa dana syariah dengan menggunakan Data Envelopment Analysis maka menghitungnya dengan menggunakan alat bantu software Frontier Analysis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siapkan data dalam bentuk Microsoft Excel
- b. Buka Software Frontier Analysis
- c. Copy data dari Microsoft Excel ke Software Frontier Analysis

- d. Data View, kemudian atur variabel input dan outputnya
 - e. Klik DEA, berguna untuk memilih model pendekatan yang akan dipakai
 - f. Klik analysis DEA
2. Membandingkan tingkat efisiensi kinerja reksa dana

Untuk membandingkan kinerja reksa dana antara reksa dana syariah dan reksa dana konvensional maka hanya melihat tabel atau grafik mana yang menunjukkan tingkat kinerja reksa dana yang memiliki efisiensi kinerja sempurna.

Tabel 4.3

Hasil Pengujian Efisiensi Kinerja Reksa Dana Syariah

Tahun 2017-2020

DMU	Score Efficient	Condition
RDS 2017	100,00%	TRUE Green
RDS 2018	29,60%	FALSE Red
RDS 2019	80,00%	FALSE Red
RDS 2020	100,00%	TRUE Green

Sumber : Hasil Olah Data Software Frontier Analysis

Dari hasil pengujian diatas pada tahun 2017 tingkat efisiesi kinerja reksa dana syariah memiliki tingkat efisien 100% yang artinya pada tahun tersebut efisiensi kinerja reksa dana dikatakan efisien karena 100% sama dengan 1. Pada tahun 2018, efisiensi kinerja reksa dana memiliki score efficient sebesar 29,60% dari score tersebut maka dapat dikatakan Inefisien karena kurang dari 1. Pada tahun 2019 score efficient yang dimiliki oleh reksa dana syariah yaitu 80,00% , hal tersebut belum bisa dikatakan efisien karena score tersebut kurang dari 1 maka kinerja tersebut dikatakan Inefisien. Kemudian pada 2020 score efficient yang dimiliki oleh reksa dana syariah yaitu sebesar 100,00%, dengan demikian maka kinerja tersebut dapat dikatakan efisien karena memiliki score yang sama dengan 1.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Efisiensi Kinerja Reksa Dana Konvensional
Tahun 2017-2020

DMU	Score Efficient	Condition
RDK 2017	100,00%	TRUE Green
RDK 2018	33,90%	FALSE Red
RDK 2019	13,20%	FALSE Red
RDK 2020	100,00%	TRUE Green

Sumber : Hasil Olah Data Software Frontier Analysis

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa pada tahun 2017 efisiensi kinerja reksa dana konvensional dapat dikatakan efisien karena memiliki tingkat efisien 100% atau sama dengan 1. Kemudian pada 2018 memiliki tingkat efisiensi 33,90% yang artinya kinerja tersebut belum dapat dikatakan efisien karena score Efficientnya kurang dari 1. Pada tahun 2019, kinerja tersebut belum dikatakan efisien karena score efficientnya kurang dari 1 yaitu 13,20% maka kinerja tersebut dikatakan Inefisien. Sekanjutnya pada tahun 2020 kinerja tersebut memiliki score efficient 100,00%

sehingga dapat dikatakan efisien karena score tersebut sama dengan 1.

GAMBAR 4.1
PERBANDINGAN EFISIENSI KINERJA REKSA
DANA SYARIAH DAN REKSA DANA KONVENSIONAL
PERIODE 2017-2020



Berdasarkan Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 perbandingan kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional berdasarkan tingkat *risk* dan *return* dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis tidak dapat dibandingkan karena memiliki kinerja yang sama dengan score efficient 100,00% artinya score tersebut sama dengan 1 dan dapat dikatakan efisien. Pada tahun 2018

perbandingan kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional berdasarkan tingkat *risk* dan *return* dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis dapat dibandingkan dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis, dari kedua tabel diatas dapat dikatakan inefisien karena memiliki score efficient yang kurang dari 1, akan tetapi jika dibandingkan maka kinerja dengan tingkat efisiensi yang lebih baik yaitu terdapat pada reksa dana konvensional dengan perbandingan 33,90% : 29,60% yang artinya kinerja reksa dana konvensional lebih efisien jika dibandingkan dengan kinerja reksa dana syariah. Pada tahun 2019 juga dikatakan Inefisien karena memiliki score efficient yang kurang dari 1 tetapi jika dibandingkan maka kinerja reksa dana syariah memiliki score efficient 80,00% sedangkan reksa dana konvensional memiliki score efficient 13,20%. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2020, sama dengan tahun 2017 perbandingan kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional berdasarkan tingkat *risk* dan *return* dengan menggunakan metode Data Envelopment

Analysis tidak dapat dibandingkan karena memiliki kinerja dengan score efficient 100,00% artinya score tersebut sama dengan 1 dan kinerja antara reksa dana syariah dan reksa dana konvensional dapat dikatakan efisien.